

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN 1**

Dimensi	Indikator	Hasil Wawancara
Sebagai <i>communicator</i>	a. Bagian Protokoler dan Komunikasi menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah kepada masyarakat.	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi telah menyampaikan informasi melalui media untuk memberikan Informasi publik berupa kebijakan, kegiatan, himbauan-himbauan misalnya himbauan untuk menjaga kesehatan pada musim kemarau, himbauan untuk melakukan pencegahan terhadap DBD, capaian atau prestasi, dan informasi yang berifat serta merta atau mengancam hajat hidup orang banyak misalnya informasi darurat bencana. Selain informasi tersebut Bagian Protokoler dan Komunikasi telah menginformasikan berbagai kegiatan pemberdayaan maupun kegiatan pembangunan yang dilaksanakan sehingga diketahui oleh masyarakat.</i>
	b. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan dengan melakukan pendekatan persuasif agar tercipta saling pengertian terkait berbagai program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dilaksanakan.	<i>Dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat tentang pembangunan daerah yang dilakukan oleh Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran, bukanlah semata-mata hanya sebatas agar masyarakat tahu, akan tetapi lebih dari itu, Bagian Protokoler dan Komunikasi Pemerintahan harus lebih gencar mengadakan pendekatan persuasif sebagai langkah strategis untuk menimbulkan dan membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan.</i>
Membina <i>relationship</i>	a. Bagian Protokoler dan Komunikasi melakukan koordinasi untuk menunjang program pemberdayaan dan pembangunan daerah dengan berbagai pihak terkait.	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi mengembangkan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, baik instansi pemerintahan maupun media massa, sehingga pesan-pesan pemerintah dapat disebarluaskan. Bagian Protokoler dan Komunikasi senantiasa berkoordinasi dengan unit kerja lain untuk dapat memperoleh informasi-informasi yang bisa</i>

		<p>menjadi pertimbangan untuk disampaikan kepada masyarakat, begitu juga dengan rekan media, Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kabupaten Pangandaran berupaya membangun hubungan yang baik dengan media seperti secara rutin mengumumkan kegiatan untuk diliput oleh media, mengadakan jumpa pers, mengirimkan press release, maupun melalui cara yang informal seperti mendatangi wartawan atau redaksi untuk bicara santai. Metode ini menjadikan insan media sebagai rekan setara.</p>
	<p>b. Bagian Protokoler dan Komunikasi dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.</p>	<p>Bagian Protokoler dan Komunikasi Kabupaten Pangandaran mengawasi semua kegiatan dan program pemerintahan untuk menyampaikan kepada masyarakat melalui media facebook dan situs resmi Pangandaran . Informasi ini nantinya bertujuan agar masyarakat mengetahui perkembangan program dan kegiatan yang dilaksanakan pemerintah. Informasi ini disampaikan melalui akun facebook atau situs resmi Bagian Protokoler dan Komunikasi Kabupaten Pangandaran .</p>
<p>Peranan <i>back up</i></p>	<p>a. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menggunakan media sosial dalam menyampaikan program pemberdayaan dan pembangunan daerah ;</p>	<p>Sudah menjadi tugas pokok seorang Bagian Protokoler dan Komunikasi harus menjaga hubungan baik antara pemerintah dengan masyarakat, oleh karena itu Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran memiliki ketanggapan atau kemauan untuk membantu masyarakat memberikan jasa dengan tepat. Perilaku baik yang dimiliki oleh petugas di Bagian Protokoler dan Komunikasi dapat memberikan nilai yang positif bagi masyarakat, masyarakat akan menilai bahwa suatu pelayanan yang baik dapat dilihat dari sikap Bagian Protokoler dan Komunikasi pemerintahannya itu sendiri. Oleh karena itu sikap dan kesopanan yang dimiliki Bagian Protokoler</p>

		<i>dan Komunikasi sangat diperlukan dalam menanggapi pengaduan publik.</i>
	b. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan komunikasi pemerintahan yang berimbang dan proporsional terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah;	<i>Pemerintah berkewajiban untuk menyampaikan informasi publik yang di butuhkan oleh masyarakat, yang mana sejalan dengan pengembangan demokratisasi dalam berbangsa dan bernegara. Hal ini masyarakat ingin mendapatkan pelayanan publik yang maksimal sehingga diperlukan media yang mudah diakses. Oleh karena itu Penggunaan media informasi secara online dapat dimaksimalkan penggunaannya disesuaikan dengan karakteristik berita, pengguna dan tujuannya, sehingga berbagai media online tersebut saling melengkapi. Sejauh ini yang dilakukan oleh Bagian Protokoler dan Komunikasi terkesan memberikan informasi pemerintahan yang seragam melalui berbagai media komunikasi tanpa dapat memberikan perbedaan tujuan dan fungsi yang menonjol di antara semua media komunikasi yang digunakan.</i>
Membentuk <i>corporate image</i>	a. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dicapai oleh pemerintah daerah.	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran memiliki peran aktif sebagai suatu bagian penerangan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Sehingga akan terjalin komunikasi yang efektif antara Pemerintah Kabupaten Pangandaran dengan masyarakat. Bagian Protokoler dan Komunikasi juga berperan dalam menjalin kerja sama dengan berbagai media yang terdapat di Kabupaten Pangandaran. Dalam mendokumentasikan berbagai kegiatan, Bagian Protokoler dan Komunikasi memiliki fungsi yaitu : membuat sambutan Bupati, memberikan informasi kepada media, mendokumentasikan acara dengan melalui foto atau berupa rekaman, membuat press release, menyebarkan press release ke</i>

		<p><i>media elektronik maupun media cetak, membuat kliping dari berita yang telah tercetak dikoran , kemudian dianalisis dan dikaji permasalahan yang paling mendominasi,dan setelah itu dicermati serta dicari solusi yang tepat atas opini publik apabila kegiatan tersebut sudah tepat atau dirasa kurang sesuai dengan keinginan masyarakat.</i></p>
	<p>b. Bagian Protokoler dan Komunikasi menyampaikan mengenai kebijakan, langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.</p>	<p><i>Bagian Protokoler dan Komunikasi pemerintah bertugas yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah dan masyarakat. Sehingga tugas dari Bagian Protokoler dan Komunikasi pemerintahan diantaranya memberikan penerangan dan pendidikan kepada masyarakat tentang kebijakan, langkah-langkah, dan tindakan-tindakan pemerintah, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa informasi yang diperlukan secara terbuka, jujur dan obyektif.</i></p>

LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN 2

Dimensi	Indikator	Hasil Wawancara
Sebagai <i>communicator</i>	c. Bagian Protokoler dan Komunikasi menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah kepada masyarakat.	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi telah menyampaikan berbagai informasi terkait dengan kegiatan pemberdayaan dan pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Pangandaran sehingga melalui informasi yang disampaikan dengan menggunakan media sosial tentunya masyarakat dapat mengetahui keberhasilan pemerintah daerah dalam mewujudkan pembangunan di masyarakat dengan cepat.</i>
	d. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan dengan melakukan pendekatan persuasif agar tercipta saling pengertian terkait berbagai program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dilaksanakan.	<i>Strategi yang dilakukan oleh Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran dalam menyebarkan informasi pembangunan yaitu dengan bekerja sama dengan wartawan dan insan pers, baik media cetak maupun elektronik dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat serta melakukan pendekatan kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui dan memahami permasalahan dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.</i>
Membina <i>relationship</i>	c. Bagian Protokoler dan Komunikasi melakukan koordinasi untuk menunjang program pemberdayaan dan pembangunan daerah dengan berbagai pihak terkait.	<i>Kita menjalin kerjasama dengan koordinasi, sebab dengan adanya kerjasama dan koordinasi tersebut maka tujuan pemerintahan akan dapat tercapai, terutama kepada pihak media massa dan swasta. Untuk membina hubungan kerjasama maka Bagian Protokoler dan Komunikasi melibatkan pihak internal dan pihak eksternal yang diwujudkan seperti untuk mendapat informasi, Bagian Protokoler dan Komunikasi berkoordinasi dengan pihak internal yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Informasi dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) akan diberikan kepada rekan media sehingga</i>

		<i>rekan media dapat melakukan peliputan.</i>
	d. Bagian Protokoler dan Komunikasi dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.	<i>Pada akun instagram Bagian Protokoler dan Komunikasi Kabupaten Pangandaran menginformasikan tentang kegiatan kepala daerah, sedangkan pada situs resmi Kabupaten Pangandaran menginformasikan secara menyeluruh tentang Pemerintahan Kabupaten Pangandaran dan informasi publik yang meliputi dokumen perencanaan, produk hukum, layanan perizinan, transparansi anggaran, transparansi dana desa, dan laporan Kabupaten Pangandaran dalam angka</i>
Peranan <i>back up</i>	c. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menggunakan media sosial dalam menyampaikan program pemberdayaan dan pembangunan daerah ;	<i>Kegiatan keBagian Protokoler dan Komunikasi an yang melibatkan pemerintah Kabupaten pangandaran menjadi suatu keharusan setiap hari. Selain itu, kegiatan ini harus dipublikasikan secara luas melalui media. Bagian Protokoler dan Komunikasi Kabupaten pangandaran memberi informasi umum kepada masyarakat kepada media agar masyarakat luas dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten pangandaran. Oleh karena itu petugas harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya mengingat peran Bagian Protokoler dan Komunikasi sangat vital mengingat akan mempengaruhi citra pemerintah daerah di mata masyarakat. kendala yang kita alami yaitu lebih kepada SDM dari pegawai Bagian Protokoler dan Komunikasi , maktumlah sudah ada yang tua, kurang mengerti IT juga dan sedikitnya pegawai yang masih muda yang paham IT misal pada saat menggunakan kamera pada liputan, memindah dari kamera di simpan di komputer, mengedit video, seperti itu yang kadang menjadi kendala, ya masih ada yang bisa tetapi cuma sebagian. Kalau media relationsnya kita tidak mengalami kendala berarti dalam</i>

		<i>melaksanakan publisitas.</i>
	d. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan komunikasi pemerintahan yang berimbang dan proporsional terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah;	<i>Petugas Bagian Protokoler dan Komunikasi Pemerintah sebagai mediator atau jembatan penghubung antara masyarakat dengan pemerintah. Sesuai dengan fungsinya seorang petugas Bagian Protokoler dan Komunikasi Pemerintah harus mampu menyampaikan informasi-informasi mengenai kebijakan dan berbagai program kegiatan pemerintahan, serta harus mampu pula mengkomunikasikannya kepada masyarakat secara cepat dan benar. Maka dari itu komunikasi sangat diperlukan agar memperoleh feed back ataupun umpan balik agar tercipta hubungan yang baik.</i>
Membentuk <i>corporate image</i>	c. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dicapai oleh pemerintah daerah.	<i>Peranan Bagian Protokoler dan Komunikasi dalam pemerintahan berlandaskan pada dua fakta dasar, pertama, masyarakat mempunyai tanggung jawab guna memberi penjelasan kepada masyarakat, kedua, ada kebutuhan bagi para pejabat untuk menerima masukan dari masyarakat tentang persoalan baru dan tekanan sosial, untuk memperoleh partisipasi dan dukungan masyarakat.</i>
	d. Bagian Protokoler dan Komunikasi menyampaikan mengenai kebijakan, langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.	<i>Pemerintah merupakan sumber informasi yang penting bagi media, karena itu sikap keterbukaan informasi sangat diperlukan. Selain itu Bagian Protokoler dan Komunikasi pemerintahan juga mempromosikan perkembangan ekonomi, dan kebudayaan yang telah dicapai oleh bangsa kepada khalayak di dalam maupun di luar negeri.</i>

LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN 3

Dimensi	Indikator	Hasil Wawancara
Sebagai <i>communicator</i>	e. Bagian Protokoler dan Komunikasi menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah kepada masyarakat.	<i>Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan pemberdayaan dan pembangunan daerah maka Bagian Protokoler dan Komunikasi telah menggunakan berbagai media sosial supaya masyarakat dengan cepat memperoleh informasi yang disampaikan</i>
	f. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan dengan melakukan pendekatan persuasif agar tercipta saling pengertian terkait berbagai program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dilaksanakan.	<i>Strategi Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran dalam menyebarluaskan informasi Pembangunan kepada masyarakat luas terutama masyarakat Kabupaten Siak dengan cara menyebarluaskan informasi pembangunan melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. Artinya bahwa semua media kita berikan porsi untuk menyampaikan kegiatan pemerintahan tetapi khusus untuk memberikan kegiatan penyampaian program Pembangunan itu kita melihat anggaran pemerintah karena kita bekerja sama dengan media untuk menyewa satu halaman Koran</i>
Membina <i>relationship</i>	e. Bagian Protokoler dan Komunikasi melakukan koordinasi untuk menunjang program pemberdayaan dan pembangunan daerah dengan berbagai pihak terkait.	<i>Kita menjalin kerjasama dengan koordinasi, sebab dengan adanya kerjasama dan koordinasi tersebut maka tujuan pemerintahan akan dapat tercapai, terutama kepada pihak media massa dan swasta. Untuk membina hubungan kerjasama maka Bagian Protokoler dan Komunikasi melibatkan pihak internal dan pihak eksternal yang diwujudkan seperti untuk mendapat informasi, Bagian Protokoler dan Komunikasi berkoordinasi dengan pihak internal yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Informasi dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) akan diberikan kepada rekan media sehingga rekan media dapat melakukan peliputan.</i>

	f. Bagian Protokoler dan Komunikasi dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.	<i>Peran Bagian Protokoler dan Komunikasi sebagai fasilitator proses pemecahan masalah, disini saya harus berperan aktif untuk mengatasi permasalahan yang sedang pemerintah daerah Kabupaten Musi Banyasin hadapi. Tentunya juga diperlukan kerjasama dari berbagai pihak seperti dukungan dan bantuan kerjasama dalam rangka membina hubungan kerja yang serasi dan dinamis antara pemerintah daerah dengan organisasi sosial, organisasi profesi dan kelompok masyarakat antar lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah, tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam rangka menciptakan dan peningkatan komunikasi dua arah, memantau, menampung dan menyalurkan aspirasi dan opini yang berkembang dalam masyarakat, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada secara bijaksana, dengan memperhatikan kepentingan bersama, antara pemerintah daerah dengan masyarakat.</i>
Peranan <i>back up</i>	e. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menggunakan media sosial dalam menyampaikan program pemberdayaan dan pembangunan daerah ;	<i>Di Bagian Setda Kabupaten Pangandaran, kami memiliki jurnalis sendiri dan juga jurnalis pihak ketiga. Bahwa wartawan kita menulis, mengedit, mengunggah berita atau informasi ke media online . semua staf memang bukan berbasis Bagian Protokoler dan Komunikasi , rata-rata semua belajar secara otodidak. Hampir semua staf belajar sendiri dalam menjalankan aktivitas keBagian Protokoler dan Komunikasi an baik melalui literatur, forum keBagian Protokoler dan Komunikasi an dan ada juga yang memang memiliki keahlian di bidang keBagian Protokoler dan Komunikasi.</i>
	f. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan komunikasi pemerintahan yang berimbang dan proporsional terkait dengan program pemberdayaan dan	<i>Pada saat ini Bagian Protokoler dan Komunikasi tidak hanya bertugas menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijakan, perencanaan dan hasil yang telah dicapai, serta menerangkan dan mendidik publik</i>

	pembangunan daerah;	<i>mengenai peraturan-peraturan dan perundang-undangan dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan kehidupan masyarakat, tetapi lebih signifikan dari perannya itu adalah memberi nasehat (menyampaikan saran dan masukan) pada pimpinan dalam hubungannya dengan reaksi dan tanggapan publik terhadap kebijakan yang dijalankan pemerintah.</i>
Membentuk <i>corporate image</i>	e. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dicapai oleh pemerintah daerah.	<i>Dalam memberikan penerangan kepada masyarakat maka Bagian Protokoler dan Komunikasi memiliki strategi dalam menyebarluaskan informasi yaitu bekerja sama dengan wartawan,pers,media cetak, dan elektronik untuk menyebarluaskan informasi,meningkatkan fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan Bagian Protokoler dan Komunikasi , media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan penyampaian informasi tentang pembangunan,media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan penyebarluasan informasi pembangunan, Penggunaan media dalam penyampaian informasi sangat penting dalam pemerintahan, mengetahui penggunaan media informasi,menjalin dan mengembangkan kemitraan dengan industri media massa,dengan program koran masuk desa,melakukan usaha-usaha inovasi dalam penyebarluasan informasi pembangunan.</i>
	f. Bagian Protokoler dan Komunikasi menyampaikan mengenai kebijakan, langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi perlu untuk menciptakan citra yang baik, Bagian Protokoler dan Komunikasi harus memberikan informasi yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat. Terlebih lagi dalam suatu instansi pemerintahan yang notabene adalah untuk melayani masyarakat. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, maka semua informasi yang berhubungan</i>

		<i>langsung dengan publik wajib hukumnya untuk dibuka kecuali yang terkait dengan rahasia negara</i>
--	--	--

LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN 4

Dimensi	Indikator	Hasil Wawancara
Sebagai <i>communicator</i>	g. Bagian Protokoler dan Komunikasi menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah kepada masyarakat.	<i>Biasanya dalam menyampaikan berbagai informasi Bagian Protokoler dan Komunikasi lebih memilih menggunakan media sosial seperti website yang dimiliki yaitu https://prokopim.pangandarankab.go.id. maupun media sosial lainnya seperti instagram sehingga dapat mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat.</i>
	h. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan dengan melakukan pendekatan persuasif agar tercipta saling pengertian terkait berbagai program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dilaksanakan.	<i>Dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat tentu Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran dalam menyebarkan informasi Pembangunan kepada masyarakat harus lebih meningkatkan upaya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan dalam hal ini tentu peran strategi sangat penting dalam merencanakan guna membantu pelaksanaan tugas keBagian Protokoler dan Komunikasi an dalam memberikan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat sehingga pendekatan-pendekatan secara persuasif dilakukan.</i>
Membina <i>relationship</i>	g. Bagian Protokoler dan Komunikasi melakukan koordinasi untuk menunjang program pemberdayaan dan pembangunan daerah dengan berbagai pihak terkait.	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi menyadari adanya prinsip-prinsip hubungan pers yang baik. Prinsip-prinsip ini bukan hanya sekedar dimengerti tetapi juga harus dijalankan. Bagian Protokoler dan Komunikasi Kabupaten Pangandaran menjalankan lima prinsip dasar dalam rangka menciptakan dan membina hubungan pers yang baik sebagai wujud penciptaan citra yang baik</i>
	h. Bagian Protokoler dan Komunikasi dapat bekerjasama dengan	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi sekretariat daerah Kabupaten Pangandaran juga berkewajiban</i>

	masyarakat dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.	<i>membangun dan menciptakan hubungan yang baik dan harmonis dengan segenap unsur masyarakat sehingga terjalin kerjasama yang harmonis dalam melaksanakan berbagai kegiatan termasuk kegiatan pemberdayaan dan pembangunan.</i>
Peranan <i>back up</i>	g. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menggunakan media sosial dalam menyampaikan program pemberdayaan dan pembangunan daerah;	<i>Dari segi kemampuan membangun relasi atau hubungan dengan pihak lain, Bagian Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran telah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik dengan pihak pemerintahan maupun pihak swasta lainnya. Dalam proses penyebaran informasi selama ini Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran melakukan kerjasama dengan berbagai media baik cetak maupun elektronik.</i>
	h. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan komunikasi pemerintahan yang berimbang dan proporsional terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah;	<i>Dalam instansi pemerintah pentingnya komunikasi yang terkoordinir dengan baik kepada semua pihak, maka akan sangat dibutuhkan kehadiran Bagian Protokoler dan Komunikasi sebagai pembina komunikasi dan hubungan yang harmonis. Peran Bagian Protokoler dan Komunikasi sangat dibutuhkan oleh pemerintah karena dengan menggunakan jalur Bagian Protokoler dan Komunikasi, maka instansi dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publiknya. Jadi informasi yang disampaikan ini adalah informasi yang akurat, resmi dan dapat dipercaya supaya tidak timbul isu-isu yang tidak benar di masyarakat dan sebagainya. Jadi tugas Bagian Protokoler dan Komunikasi lah yang menjelaskan dan menyampaikan informasi itu.</i>
Membentuk <i>corporate image</i>	g. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan program	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi mengembangkan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, baik instansi pemerintahan maupun media massa, sehingga pesan-pesan pemerintah dapat</i>

	<p>pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dicapai oleh pemerintah daerah.</p>	<p><i>disebarluaskan, mengandung makna bahwa dalam menciptakan citra yang baik maka Bagian Protokoler dan Komunikasi Kabupaten Pangandaran perlu membina hubungan baik dengan media massa (cetak, radio maupun televisi), sehingga dapat membantu menyampaikan informasi secara cepat kepada masyarakat.</i></p>
	<p>h. Bagian Protokoler dan Komunikasi menyampaikan mengenai kebijakan, langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.</p>	<p><i>Bagian Protokoler dan Komunikasi pemerintah dapat menyampaikan informasi dan menjelaskan kebijakan, tindakan, serta aktivitas tertentu dalam melaksanakan tugas ke pemerintahannya. Memberi informasi secara teratur tentang kebijakan, rencana-rencana, serta hasil-hasil kerja institusi serta memberi pengertian kepada masyarakat tentang peraturan perundangan dan segala sesuatunya baik kepada masyarakat dan kepada pejabat dalam instansi.</i></p>

LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN 5

Dimensi	Indikator	Hasil Wawancara
Sebagai <i>communicator</i>	i. Bagian Protokoler dan Komunikasi menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah kepada masyarakat.	<i>Penggunaan media sosial yang dilakukan oleh Bagian Protokoler dan Komunikasi kurang tepat dalam menyampaikan informasi kegiatan pemberdayaan maupun kegiatan pembangua daerah karena belum semua masyarakat menggunakan media sosial sehingga apabila Bagian Protokoler dan Komunikasi hanya mengandalkan media sosial dalam penyampaian informasi maka informasi tersebut tidak akan cepat disampaikan sehingga perlunya pelibatan kelompok informasi masyarakat dalam membantu menyampaikan informasi tersebut.</i>
	j. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan dengan melakukan pendekatan persuasif agar tercipta saling pengertian terkait berbagai program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dilaksanakan.	<i>Banyak sekali program unggulan yang dimiliki oleh lembaga yang bernaung di bawah pemerintahan yang tidak di ekspose kepada publik, sehingga publik tidak tahu apa sebenarnya program pemerintah yang bisa menyentuh masyarakat, kekurangan informasi ini akan menimbulkan riak-riak negatif di tengah masyarakat, bahkan masyarakat bisa menganggap pemerintah itu tidak bekerja padahal pemerintah telah memperuntukkan program yang benar-benar menyentuh kehidupan masyarakat.</i>
Membina <i>relationship</i>	i. Bagian Protokoler dan Komunikasi melakukan koordinasi untuk menunjang program pemberdayaan dan pembangunan daerah dengan berbagai pihak terkait.	<i>Penyampaian informasi oleh Bagian Protokoler dan Komunikasi melalui penggunaan media sosial seperti twiter maupun website yang digunakan belum dapat menyampaikan informasi secara cepat kepada masyarakat sehingga diperlukan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak sehingga masyarakat dapat mengetahui rencana kegiatan yang dilaksanakan.</i>
	j. Bagian Protokoler dan Komunikasi dapat	<i>Saya yang hanya masyarakat awam yang profesinya hanya sekedar ibu rumah</i>

	bekerjasama dengan masyarakat dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.	<i>tangga kadang terlambat bahkan tidak mengetahui penyebaran informasi pembangunan daerah. Kadang untuk mendapatkan informasi terbaru saja saya sering terlambat karena saya tidak terlalu bisa menggunakan teknologi. Boro-boro menggunakan teknologi, menggunakan hape saja hanya untuk sms dan menelpon.</i>
Peranan <i>back up</i>	i. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menggunakan media sosial dalam menyampaikan program pemberdayaan dan pembangunan daerah ;	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi Pemerintahan Kabupaten Pangandaran tidak begitu kreatif dalam bidang keBagian Protokoler dan Komunikasi an. Pegawai di Bagian Protokoler dan Komunikasi saat di jam-jam kerja mereka umumnya hanya melakukan aktivitas yang biasa bahkan kebanyakan waktu saat jam-jam kerja mereka lebih banyak menghabiskan untuk mengobrol.</i>
	j. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan komunikasi pemerintahan yang berimbang dan proporsional terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah;	<i>Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui ataupun belum sadar dengan segala potensi yang ada di Kabupaten Pangandaran dalam rangka menunjang pembangunan di Minsel. Tapi ada juga masyarakat yang ingin memberikan masukan kepada pemerintah lebih khusus soal pembangunan, tapi tidak mengetahui bagaimana caranya.</i>
Membentuk <i>corporate image</i>	i. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dicapai oleh pemerintah daerah.	<i>Belum optimalnya Bagian Protokoler dan Komunikasi dalam memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dicapai oleh pemerintah daerah sehingga masyarakat kurang mengetahui hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten pangandaran.</i>
	j. Bagian Protokoler dan Komunikasi menyampaikan mengenai kebijakan, langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah dalam	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi kurang menyampaikan mengenai kebijakan, langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah dalam mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan</i>

	mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.	<i>daerah sehingga masyarakat kurang mengetahui berbagai program yang dilaksanakan.</i>
--	---	---

LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN 6

Dimensi	Indikator	Hasil Wawancara
Sebagai <i>communicator</i>	k. Bagian Protokoler dan Komunikasi menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah kepada masyarakat.	<i>Penggunaan media sosial yang dilakukan oleh Bagian Protokoler dan Komunikasi kurang tepat apabila ingin menyampaikan informasi terkait kegiatan pemberdayaan maupun kegiatan pembangunan di Kabupaten Pangandaran karena kondisi masyarakat serta jaringan yang belum mendukung untuk dijadikan pilihan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat sehingga kelompok informasi masyarakat dapat menjadi pilihan dalam membantu menyampaikan berbagai informasi.</i>
	l. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan dengan melakukan pendekatan persuasif agar tercipta saling pengertian terkait berbagai program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dilaksanakan.	<i>Luasnya wilayah Kabupaten pangandaran, yang kemudian tidak didukung oleh sarana dan prasarana penunjang untuk menyebaluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat, sehingga Bagian Protokoler dan Komunikasi tidak dapat menggunakan media elektronik untuk mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga dapat melibatkan KIM dalam menyampaikan informasi tersebut.</i>
Membina <i>relationship</i>	k. Bagian Protokoler dan Komunikasi melakukan koordinasi untuk menunjang program pemberdayaan dan pembangunan daerah dengan berbagai pihak terkait.	<i>Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dilaksanakan belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi dengan berbagai pihak dalam membantu menyampaikan berbagai informasi dari pemerintah daerah khususnya terkait dengan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.</i>
	l. Bagian Protokoler dan Komunikasi dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam mewujudkan program pemberdayaan dan	<i>Penyebaran informasi itu akan lebih cepat dan lebih baik jika disampaikan kepada orang yang berwenang dimasyarakat seperti pemuka adat, tokoh- tokoh masyarakat, camat, lurah, kepala desa,</i>

	pembangunan daerah.	<i>ataupun RT, dimana orang seperti saya dapat memperoleh informasi dengan cepat. Penyebaran informasi juga harus dilakukan dengan melibatkan masyarakat untuk kepentingan masyarakat.</i>
Peranan <i>back up</i>	k. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menggunakan media sosial dalam menyampaikan program pemberdayaan dan pembangunan daerah ;	<i>Kurangnya kegiatan-kegiatan pengembangan petugas di bagian Bagian Protokoler dan Komunikasi Setda Kabupaten Pangandaran sehingga menyebabkan minimnya tenaga ahli ini juga membuat kinerja juga tak begitu terlihat, hal ini bisa dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh Bagian Protokoler dan Komunikasi selama ini yakni hanya mampu menerbitkan Buletin bulanan dan videotron.</i>
	l. Bagian Protokoler dan Komunikasi meningkatkan komunikasi pemerintahan yang berimbang dan proporsional terkait dengan program pemberdayaan dan pembangunan daerah;	<i>Peran Petugas Bagian Protokoler dan Komunikasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, khususnya dalam perannya sebagai Komunikator Pembangunan. Di tambah lagi Peran Bagian Protokoler dan Komunikasi pemerintah saat ini menjadi sorotan masyarakat berkaitan dengan sering terjadinya kesimpangsiuran informasi karena banyaknya sumber informasi dari berbagai media, yang akhirnya justru mengundang kebingungan publik.</i>
Membentuk <i>corporate image</i>	k. Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dicapai oleh pemerintah daerah.	<i>Masih kurangnya informasi yang disampaikan oleh Bagian Protokoler dan Komunikasi Bagian Protokoler dan Komunikasi memberikan penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan program pemberdayaan dan pembangunan daerah yang dicapai oleh pemerintah daerah.</i>
	l. Bagian Protokoler dan Komunikasi menyampaikan mengenai kebijakan, langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah dalam	<i>Bagian Protokoler dan Komunikasi belum optimal dalam menyampaikan informasi mengenai kebijakan, langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah dalam mewujudkan program pemberdayaan dan</i>

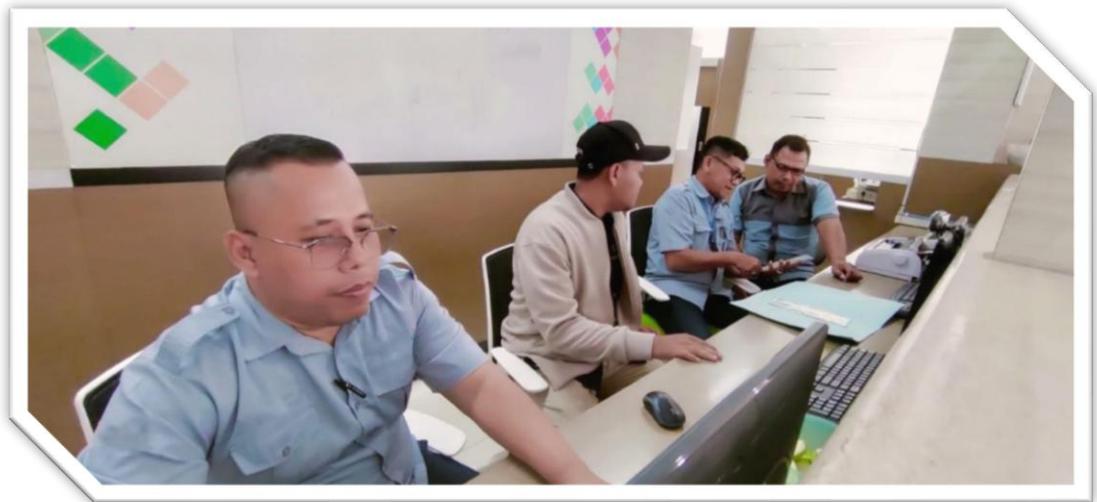
	mewujudkan program pemberdayaan dan pembangunan daerah.	<i>pembangunan daerah hal ini dikarenakan Bagian Protokoler dan Komunikasi hanya mengandalkan media sosial sehingga tidak semua masyarakat dapat memperoleh informasi yang disampaikan.</i>
--	---	---



Wawancara Dengan Bapak Agus Selaku Kepala Bagian Protokoler dan Komunikasi



Wawancara Dengan Ibu Erni Selaku Kepala Sub Bagian Protokol



Wawancara Dengan Bapak Adiyana Selaku Kepala Sub Bagian Komunikasi



Wawancara Dengan Bapak Iman Kepala Sub Bagian Dokumentasi

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebagai bukti telah melakukan wawancara terhadap informan terkait **“Peran Media Sosial terhadap Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Pangandaran”**.

Ciamis, 2024

Peneliti

YANDI SAPUTRA SETIADI
NIM. 3506190149